

## **NILAI-NILAI BUDAYA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS X SMA/MA TERBITAN KEMENDIKBUD**

**Alivia Nadatul Aisyi, Sarwiji Suwandi, dan Andayani**

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: aliviaaisyi@student.uns.ac.id

**Abstrak:** Tujuan penelitian kajian buku teks ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai budaya yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan cara analisis isi. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat-kalimat, gambar yang terdapat dalam teks buku ajar siswa kelas X SMA terbitan Kemendikbud. Sumber data pada penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas X SMA terbitan Kemendikbud. Pertimbangan waktu dan keterbatasan penelitian, maka analisis dilakukan sampai bab tiga. Hasil dari analisis pada buku teks ini ditemukan ketujuh unsur nilai budaya yakni bahasa, pengetahuan, kemasyarakatan, peralatan hidup, mata pencaharian, religi dan kesenian, kesemuanya terdapat dalam buku teks. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai budaya terdapat dalam buku teks pembelajaran bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud.

**Kata kunci:** nilai, budaya, buku, teks

### **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran dapat tercapai salah satunya dengan memperhatikan bahan ajar. Salah satu bentuk bahan ajar adalah buku teks. Prastowo (2012:17) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan (informasi, alat, maupun teks) yang tersusun secara sistematis dan menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa, serta digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Sejalan dengan penjelasan Lestari (2013:2) bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan suatu bahan yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Bahan ajar tersusun dengan mengacu pada kurikulum yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu bentuk bahan ajar adalah buku teks. Buku teks merupakan sarana yang disediakan oleh pemerintah yang disusun berdasarkan kurikulum kemudian digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran.

Pada buku teks terkandung nilai-nilai yang dapat meningkatkan kemampuan afektif peserta didik. Salah satu nilai tersebut adalah nilai budaya. Budaya merupakan aspek kehidupan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Koentjaraningrat (1986: 180) Budaya adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan karena pada prosesnya manusia sedang berproses belajar.

Peran budaya tersebut sangat penting untuk peserta didik. Buku teks yang menjadi pegangan sehari-hari menjadi salah satu penentu untuk tersampainya nilai-nilai kebudayaan pada peserta didik. Saat ini budaya mulai terkikis. Hal tersebut terbukti dengan rendahnya pengetahuan peserta didik pada kebudayaan Indonesia. Suneki (2012) menyebutkan bahwa globalisasi telah menimbulkan banyak permasalahan terutama dalam bidang kebudayaan, salah satu contohnya adalah hilangnya budaya gotong royong di masyarakat Indonesia. Agustin (2011)

menambahkan banyak masyarakat yang kehilangan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia. Kehadiran buku teks yang disediakan oleh pemerintah diharapkan menjadi alternatif yang sangat baik untuk mengatasi hal tersebut. Buku teks yang mengandung nilai kebudayaan harus disajikan dengan baik dan relevan berdasarkan kebutuhan peserta didik saat ini. Buku tersebut diharapkan mampu menjadi sumber pengetahuan budaya untuk peserta didik.

Buku ajar menjadi salah satu sumber belajar yang sangat relevan untuk menyampaikan nilai budaya pada peserta didik. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Munqidzah (2015) berjudul Pengenalan Nilai-Nilai Budaya Jepang Pada Buku Teks disimpulkan bahwa budaya Jepang dapat diterima oleh peserta didik melalui buku teks pada proses pembelajaran. Nilai budaya harus ditanamkan karena anak mempengaruhi moral masyarakat, sebagaimana penelitian Gunduz, dkk (2019) bahwa moral bangsa Turki telah merosot karena banyaknya budaya yang sudah tidak digunakan oleh masyarakat.

Buku ajar yang kontekstual telah disediakan oleh pemerintah sejak kurikulum 2013 digunakan. Salah satu buku tersebut adalah Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 terbitan Kemendikbud untuk siswa kelas X SMA/MA/SMK/MAK. Buku tersebut perlu dikaji kandungan nilai budaya dan karakteristik penyajiannya. Hal tersebut dilakukan guna sebagai evaluasi dan sebagai rujukan untuk perbaikan buku teks berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut maka pada penelitian ini, rumusan judulnya adalah "Nilai-Nilai Budaya dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA Terbitan Kemendikbud.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode content analysis atau analisis isi. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik, data dinyatakan dengan dalam keadaan yang sewajarnya, tidak diubah dengan bentuk simbol. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat-kalimat, gambar yang terdapat dalam teks buku ajar siswa kelas X SMA terbitan Kemendikbud. Sumber data pada penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas X SMA terbitan Kemendikbud. Pertimbangan waktu dan keterbatasan penelitian, maka analisis dilakukan sampai bab tiga.

Data maupun hasil dalam penelitian ini berupa data verbal (data tertulis), oleh karena itu Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat dan kartu baca. Kegiatan pembacaan dilakukan dengan cermat dan berulang-ulang karena didasarkan pada dokumen yang berupa data tertulis. Validitas data atau keabsahan data merupakan kebenaran data dari proses penelitian. Pada penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi data yang digunakan adalah teori, yaitu cara penelitian terhadap topik yang sama dengan menggunakan teori yang berbeda dalam menganalisis data.

Sesuai dengan sifat penelitian ini yang kualitatif, maka penelitian melakukan analisis terhadap data-data yang ada dengan mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap konsep yang dikaji secara khusus. Teknik yang dilakukan adalah (1) tahap deskripsi, (2) tahap klasifikasi, (3) tahap analisis. (4) tahap interpretasi, (5) tahap evaluasi, dan (6) tahap simpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nilai-nilai budaya menurut Koentjaraningrat (2002: 203) terdapat tujuh unsur yakni sistem bahasa, sistem pengetahuan, sistem kekerabatan atau organisasi sosial, sistem peralatan hidup, sistem ekonomi atau mata pencaharian, sistem religi, dan sistem kesenian. Penelitian ini membahas nilai-nilai budaya yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kurikulum 2013 edisi revisi 2016 untuk kelas X SMA. Berikut nilai-nilai budaya yang terdapat dalam buku teks.

## 1. Sistem Bahasa

Dalam buku teks tersebut, nilai bahasa diberikan secara tulis dan lisan yang disesuaikan dengan konteks sosial-budaya. Semua penyajian kebahasaan disesuaikan dengan tujuan sosial dan fungsi komunikasi. Secara tulis, peserta didik berlatih dengan mengonstruksi sebuah teks yang juga disesuaikan konteksnya. Peserta didik menganalisis kebahasaan dalam sebuah teks, terkait kata frase verba dan nomina. Kebahasaan tentang afiksasi juga disajikan dalam buku teks tersebut. Pemahaman tentang afiksasi digunakan oleh peserta didik selain bekal tulis menulis juga untuk berbahasa lisan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pada bab satu peserta didik mempelajari kalimat definisi dan kalimat deskripsi untuk memudahkan dalam penyusunan sebuah teks. Keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik ada lima hal, yakni mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara dan menulis. Tercapainya keterampilan berbahasa tersebut menjadi tolak ukur bahwa peserta didik siap untuk berkehidupan sosial dan budaya dengan lingkungan masyarakat.

## 2. Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan dalam buku teks tersebut terkandung dalam teks pemodelan yang disajikan. Bab pertama menyajikan materi tentang teks laporan hasil observasi. Bab tersebut memberikan unsur pengetahuan dalam teks berjudul "Menenal Suku Badui". Suku Badui adalah suatu kelompok masyarakat adat sub-etnis Sunda di wilayah Kabupaten Lebak, Banten. Peserta didik memperoleh pengetahuan tentang suku tersebut dari teks yang dibaca pada proses pembelajaran. Pengetahuan kedua yang disajikan dalam buku teks tersebut adalah tentang sampah. Peserta didik diberikan pengetahuan tambahan seputar sampah yang terdapat teks pemodelan. Sampah telah diketahui dalam kehidupan sehari-harinya namun, pemahaman lebih diperoleh dari proses membaca dalam buku teks tersebut.

Pengetahuan ketiga adalah penjelasan tentang Taman Nasional Baluran. Peserta didik yang tidak berdomisili di daerah Tapal Kuda Jawa Timur memiliki sedikit pengetahuan tentang tempat wisata tersebut. Namun, dengan tersajinya teks dapat menambah pengetahuan peserta didik. Selain itu, sistem pengetahuan yang dikonstruksi dalam buku tersebut adalah peserta didik diberi arahan untuk membaca minimal 18 buku selain buku teks tersebut. Sistem pengetahuan yang komprehensif diharapkan dapat dimiliki oleh setiap peserta didik.

Bab kedua berisi tentang teks eksposisi. Peserta didik memperoleh pengetahuan yang lebih banyak pada proses pembelajaran bab kedua tersebut. Tersajikan sebuah teks berjudul "Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda" dan "Pembangunan dan Bencana Lingkungan". Peserta didik memperoleh pemahaman tentang pengetahuan tingkah laku sebagai manusia. Bahaya narkoba dan pembangunan lingkungan perlu diketahui dan dipahami dengan baik oleh peserta didik, karena dalam kehidupan berbudaya dan bermasyarakat hal tersebut menjadi bekal yang sangat dibutuhkan. Bab ketiga membahas tentang teks anekdot. Terdapat beberapa teks pemodelan dalam buku tersebut. Sistem pengetahuan yang disajikan tersampaikan secara implisit dalam teks yang bernilai humor. Peserta didik harus membaca dengan saksama dan melakukan proses pemahaman.

## 3. Sistem Kemasyarakatan atau Organisasi Sosial

Kemasyarakatan atau organisasi sosial mencakup tentang kekerabatan, asosiasi dan perkumpulan, sistem kenegaraan, sistem kesatuan hidup dan perkumpulan. Buku teks bahasa Indonesia untuk siswa kelas X mengandung satu pembahasan tentang sistem kemasyarakatan. Diantara bab satu sampai tiga yakni teks tentang upaya melestarikan

lingkungan hidup. Pada teks tersebut dijelaskan tentang kehidupan bermasyarakat yang baik, bergotong royong dan saling membantu sesama.

#### **4. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi**

Peralatan hidup dan teknologi merupakan sistem dalam berbudaya serta berkehidupan sosial masyarakat. Peserta didik diperkenalkan dengan sistem tersebut agar dapat menjadi bekal untuk bermasyarakat. Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas X terbitan Kemendikbud ini memuat sistem peralatan hidup dan teknologi dalam teks pemodelan. Unsur tersebut terdapat pada bab tiga yang membahas teks anekdot. Pada teks tersebut dijelaskan tentang mobil ambulance yang digunakan untuk mengangkut pasien rumah sakit jiwa. Kemudian, tentang ban mobil yang harus berbaut empat biji. Selain itu dalam teks anekdot juga diajarkan tentang kegunaan CCTV. Berdasar teks yang disajikan peserta didik akan memahami tentang peralatan hidup dan teknologi melalui pembelajaran pada buku teks tersebut.

#### **5. Sistem Mata Pencaharian**

Sistem mata pencaharian merupakan unsur budaya yang terkait dengan ekonomi masyarakat, seperti bercocok tanam, berdagang, berkebun, berburu dan lain sebagainya. Buku teks tersebut memberikan pembelajaran tentang mata pencaharian pada teks pemodelan. Bab tiga pada teks anekdot memuat tentang mata pencaharian seorang penjual kue, selain itu juga menyebutkan tentang pekerjaan seorang polisi daerah, DPR dan pekerja sopir. Hal tersebut memberikan pengetahuan dan pemahaman luas kepada peserta didik dengan proses membaca teks tersebut.

#### **6. Sistem Religi**

Sistem religi dijelaskan pada kata pengantar, penulis menyampaikan tentang nilai kepercayaan pada Tuhan. Nilai pandangan hidup juga terdapat pada kata pengantar, sebagaimana penulis menyampaikan bahwa terselesainya buku ini karena hidayah petunjuk dari Tuhan. Sistem religi tidak hanya seputar kepercayaan pada agama, namun juga menyangkut nilai-nilai atau pandangan berkehidupan. Buku teks tersebut menyajikan teks pemodelan yang menambah wawasan peserta didik pada sistem religi.

#### **7. Sistem Kesenian**

Sistem kesenian yang terkandung dalam buku teks tersebut berjumlah banyak. Buku yang berorientasi pada teks menyajikan bacaan seputar kesenian untuk menambah wawasan budaya peserta didik. Bab satu terdapat seni wayang dan seni d'topeng museum angkut. Kedua teks tersebut berisi nilai budaya yakni sistem kesenian. Sistem kesenian meliputi seni rupa, seni suara dan seni tari. Dua teks tersebut termasuk dalam seni rupa dan seni suara. Teks yang disajikan tersebut memberikan nilai kesenian pada peserta didik, tentang budaya Indonesia yang beragam.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia untuk kelas X SMA memuat nilai-nilai budaya. Analisis dilakukan terbatas sampai bab tiga, namun hampir setiap bab memuat nilai budaya. Hal tersebut menjadi bukti bahwa pentingnya menanamkan nilai budaya pada peserta didik. Tingkat kelas X berisi peserta didik yang memasuki umur remaja. Menanamkan nilai budaya pada remaja merupakan hal yang harus terus diperhatikan, baik elemen guru, orang tua, lingkungan sekolah hingga pemerintahan. Ketujuh nilai budaya yang termuat dalam buku teks tersebut disajikan secara implisit dan eksplisit. Penelitian ini merupakan hal yang berbeda dari penelitian lainnya. Terdapat analisis pada buku teks namun untuk nilai budaya pada buku teks kelas X masih belum dilakukan di Indonesia. Sebagaimana penelitian pada buku teks dilakukan oleh Munqidzah (2015) berjudul Pengenalan Nilai-Nilai Budaya Jepang Pada Buku Teks disimpulkan bahwa budaya Jepang dapat diterima oleh peserta didik melalui buku teks pada proses pembelajaran. Ajideh dan Panahi (2016) Perlakuan

budaya dalam buku teks memiliki dampak yang cukup besar pada pemahaman siswa tentang budaya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji representasi budaya dalam buku-buku teks yang digunakan di Iran. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh buku teks dalam menyampaikan nilai budaya cukup besar. Pentingnya melakukan analisis seperti ini karena diharapkan pelaku proses pembelajaran baik guru, siswa dan lingkungan sekolah dapat mengaplikasikan nilai budaya agar terbentuk moral yang menjadi lebih baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa buku teks bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas X terbitan kemendikbud memuat unsur budaya. Unsur budaya ada tujuh menurut koentjaraningrat, ketujuh tersebut termuat dalam buku teks tersebut. Nilai budaya yang paling menonjol adalah nilai pengetahuan dan bahasa. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk cakap dalam berkehidupan sosial. Nilai-nilai tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk pembentukan moral peserta didik. Selain itu, peran guru, orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan rumah juga berperan penting untuk menyampaikan nilai-nilai budaya untuk bekal masa depan peserta didik. Keterbatasan penelitian hanya sampai bab tiga karena faktor waktu dan keadaan maka penelitian ini perlu dilanjutkan agar lebih meluas, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menemukan lebih banyak nilai budaya yang terdapat dalam buku teks.

## **REFERENSI**

- Agustin, Dyah S. 2011. Penurunan Rasa Cinta Budaya dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol:4 No: 2.
- Ajideh, Parviz & Panahi, Malek. 2016. An Analysis of Culture-Related Content in English Textbooks for Iranian Students Entitled 'Prospect' and 'Vision' Series. *International Journal of Language and Linguistics*. vol 3, no 6. hlm 87-93
- Gunduz, Melut. Aktepe, Vedat dkk. 2019. Cultural Values Defining Turkish Nation: From the Perspectives of History Teachers. *International Journal of Instruction*, vol 12, no 2. hlm 193-208.
- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru
- , 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Munqidzah, Zaenab. 2015. Pengenalan Nilai-Nilai Budaya Jepang Pada Buku Teks. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. Vol:2 No:1.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Suneki, Sri. 2012. Dampak Globalisasi terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Vol:2 No:1.